

PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ONE-ON-ONE COACHING* DI DESA SIDODADI

Maswanda Fazriyati^{1*}, Aulia Hakim Izzatul Islam R.A², Sofiana Puteri Anggraini³
Muhammad Rafii Setiawan⁴ Basori⁵

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

maswandafazriyati@gmail.com (penulis) auliahakim0707@gmail.com sofianaanggraini@gmail.com

rifaisetiawan093@gmail.com basori@uin-malang.ac.id

*082257864407

ABSTRACT

Improving the quality of elementary school students' learning is very important because at the elementary school level this is the first or basic step that can be a provision for continuing to the next level of education. So, there is a real need for something called tutoring. Tutoring is considered important because it can be a support or external support that can support the continuity of the educational period. However, apart from external factors such as attending a tutoring program, internal support is also needed such as awareness of the importance of learning, motivation to study, and costs. All of these components are needed to improve the quality of elementary school students' learning. This research uses the one-on-one mentoring and coaching method and the after-school programs method. From the two methods used, it can be seen that the existence of free tutoring can minimize factors inhibiting improving the quality of learning in the form of lack of funds to attend tutoring, can provide high motivation for elementary school students to study, and can also provide enlightenment to Sidodadi residents. and surrounding areas regarding the importance of education in life. When you first started opening a tutoring program, there were some cons. However, this does not dampen enthusiasm for providing tutoring programs that have positive impacts or implications. This aims to improve and elevate the quality of Sidodadi village's human resources through its young generation by nurturing them through a free tutoring program. From this dedication, it can be concluded that this free tutoring program was implemented well and received a good response from the surrounding Sidodadi residents

Keywords: Tutoring, Quality of learning, *One-on-one coaching*.

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pembelajaran siswa SD ini sangat penting karena pada jenjang pendidikan SD ini menjadi langkah awal atau dasar yang dapat menjadi bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sehingga, sangat dibutuhkan yang namanya bimbingan belajar. Bimbingan belajar dirasa penting karena dapat menjadi pendukung atau support eksternal yang dapat menunjang keberlangsungan masa pendidikan. Namun, selain faktor eksternal seperti mengikuti program bimbingan belajar, dibutuhkan juga support internal seperti kesadaran akan pentingnya belajar, motivasi belajar, dan biaya. Keseluruhan komponen tersebut sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode one-on-one mentoring and coaching dan metode after school programs. Dari kedua metode yang digunakan tersebut dapat menghasilkan bahwa diketahui dengan adanya bimbingan belajar yang secara gratis ini dapat meminimalisir faktor penghambat peningkatan kualitas pembelajaran berupa kekurangan biaya untuk mengikuti bimbingan belajar, dapat memotivasi yang tinggi untuk siswa SD dalam belajar dan juga dapat memberikan pencerahan kepada warga Sidodadi dan sekitarnya mengenai pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Pada awal memulai dibukanya bimbingan belajar tidak luput dari yang namanya kontra. Namun, tidak menyurutkan semangat untuk pengadaan program bimbingan belajar yang mana memiliki dampak atau implikasi yang positif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengangkat kualitas mutu sumber daya manusia desa Sidodadi melalui generasi mudanya dengan memupuk dengan melalui program bimbingan belajar secara gratis atau free. Dari adanya pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan belajar gratis ini terlaksana dengan baik dan mendapat respon baik dari warga Sidodadi sekitarnya

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Kualitas Pembelajaran, *One-on-one coaching*

Artikel History:

Submitted : 31 Januari 2023

Revised : 20 Maret 2023

Accepted : 30 Juni 2023

LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik sehingga mampu berperan aktif dan positif baik untuk kehidupan sekarang ataupun di masa



mendatang. Banyak usaha yang telah dijalankan pemerintah untuk menaikkan taraf pendidikan di Indonesia baik dari segi kualitas ataupun kuantitas. Perihal ini sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andayani (Andayani et al., 2014) yang menyebutkan dalam isi Undang-undang No.2 tahun 2003 yaitu sistem nasional mengemukakan bahwasanya tujuan atau makna pendidikan ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa sosial, berbudaya, berakhlak dan berbudi pekerti luhur, berpengetahuan luas serta mendominasi teknologi.

Di Desa Sidodadi sendiri masih belum ada program bimbingan belajar rumahan yang gratis untuk anak sekolah dasar. Dikarenakan rendahnya minat belajar disana dan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan masih rendah. Serta kurangnya tenaga kerja dalam bidang pendidikan yang berminat membuka program bimbingan belajar. pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh jannah (K & Jannah, 2021) yang menyimpulkan bahwa anak anak sekolah dasar disana juga seperti tidak terlalu peduli dengan hal hal yang berbaur akademik seperti belajar. maka dari itu saat mahasiswa KKN 89 mengadakan program bimbingan belajar gratis di posko anak anak sekolah dasar langsung datang berbondong bondong berdatangan untuk belajar bersama dan juga hanya sekedar ingin bercerita bersama mahasiswa KKN.

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Suherman (Suherman, 2005) bimbingan belajar atau layanan pembelajaran mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah.

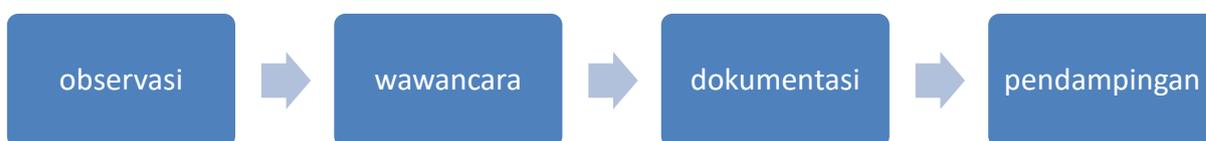
Adapun kualitas dan mutu dalam pembelajaran terlihat dari bagaimana pencapaian atau efektivitas yang terkumpul dalam tujuan tujuan, strategi, bahan belajar, dan sumber daya manusia yang terlibat. Dapat dikatakan bermutu ketika sumber daya manusia yang terlibat

sudah kelihatan akan peningkatan ilmu pengetahuan yang diperoleh. Menurut Gurtino (Gurtino, 2016) adapun kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya sebagai berikut: pertama aktivitas siswa, yaitu semua bentuk aksi siswa baik yang fisik maupun non- fisik, kedua keterampilan guru mengelola pembelajaran, yaitu kebijakan mengimplementasikan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Ketiga hasil belajar siswa, yaitu perubahan perilaku setelah melakukan aktivitas belajar. Keempat iklim pembelajaran, mengacu pada interaksi antar komponen-komponen pembelajaran yaitu guru dan siswa. Kelima materi disesuaikan pada tujuan pembelajaran dan kompetensi yang perlu dikuasai siswa. Keenam media pembelajaran, ialah alat bantu untuk membagikan pengalaman belajar terhadap siswa. Ketujuh sistem pembelajaran di sekolah, yaitu proses yang terjadi di sekolah

Dari pembahasan diatas permasalahan yang ada di Desa Sidodadi ini yaitu apakah program bimbingan belajar gratis meningkatkan motivasi belajar anak anak sekolah dasar di Desa Sidodadi, lalu bagaimana pendapat para siswa tentang program bimbingan belajar gratis, dan bagaimana tahapan dari kegiatan program bimbingan belajar gratis ini. Adapun tujuan dari penulisan karya ilmiah ini yaitu menciptakan adanya program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan meningkatnya motivasi belajar. Untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa siswa sekolah dasar mengenai adanya program bimbingan belajar gratis. Mengetahui bagaimana tahapan program bimbingan belajar gratis yang diadakan oleh mahasiswa anggota KKN 89 Desa Sidodadi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan tahapan tahapan yang dilakukan dalam program bimbingan belajar gratis yang terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan pendampingan seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini :



Sebelum kami mengadakan program Bimbingan Belajar Gratis ini kami kami mengobservasi terlebih dahulu pada tanggal 9 Desember 2022. Kami melihat di Desa Sidodadi masih kurang sekali akan kesadaran pendidikan anak anak sekolah dasar. Terlihat dari cara mereka memberi

porsi pendidikan kepada anak anak mereka. Seperti contohnya sepulang anak anak dari sekolah, mereka dibiarkan bermain hingga petang tiba. Dan padahal sebenarnya anak anak banyak diberi tugas dari sekolah yang harus dikerjakan di rumah. Dan saat di rumah mereka dibiarkan mengerjakan tugas dari sekolah dengan mandiri tanpa bantuan orang tua karena kebanyakan para orang tua tidak memahami pelajaran anak anak jaman sekarang. Juga, di Desa Sidodadi sendiri masih belum ditemukan layanan bimbingan belajar rumahan baik berbayar maupun gratis.

Menurut hasil dari wawancara informal yang kami lakukan saat mengajar di SDN 01 Sidodadi, kebanyakan siswa mengaku kalau mereka malas belajar saat di rumah karena para orang tua tidak begitu memperhatikan proses belajar mereka. Dan mereka hanya diajari mengerjakan soal soal yang orang tua mereka pahami, yang tidak orang tua mereka pahami, mereka disuruh untuk mengerjakan soal tersebut mandiri yang mengakibatkan mereka mengasal menjawabnya. Kami juga bertanya perihal apakah di Desa sini terdapat program bimbingan belajar rumahan atau semacamnya. Dan mereka menjawab kalau belum ada bimbingan belajar di desa sini. Adapun itu di desa sebelah dan berbayar. Jadi kebanyakan bahkan hamper semua anak anak sekolah dasar di Desa Sidodadi tidak mengikuti tambahan bimbingan belajar diluar jam sekolahnya. Dan saat kami bertanya kepada mereka apakah ma udan bersedia apabila kakak kakak KKN mengadakan bimbingan belajar di posko mereka dengan serentak dan bersemangat menjawab mau dan bersedia.

Berikut adalah dokumentasi yang kami ambil dari program bimbingan belajar gratis yang kami adakan di posko KKN 89 :



Gambar 1. Kegiatan *one-on-one coaching*



Gambar 2 : Kegiatan *one-on-one coaching*

Bimbingan belajar gratis dipusatkan di Kawasan Desa Sidodadi Kec. Lawang Kabupaten. Malang. Metode yang digunakan dalam program bimbingan belajar gratis ini yaitu metode one-on-one coaching dan metode after school program.

Metode one-on-one mentoring and coaching. Menurut terjemahannya, metode one-on-one berarti pelatihan satu lawan satu. Maksudnya, proses satu orang membantu orang lain mengatasi problematika atau meningkatkan beban kinerja. Coach atau mentor akan membagikan pengetahuan dan pengalaman seputar topik tertentu. Coach juga akan menunjukkan langkah yang terbaik dalam mengatasi masalah dengan pendekatan yang berbeda. Sehingga, peserta coaching tersebut dapat mampu menyusun langkah atau step yang dapat digunakan saat menjalankan tugas. Perbedaan krusial antara coaching dan mentoring one-on-one dengan coaching cohort atau berkelompok adalah perhatian yang diberikan kepada peserta coaching. Coaching dan mentoring one-on-one membuat lebih fokus untuk memahami tantangan unik yang dihadapi dan menunjukkan solusi paling efektif agar tetap bisa maju. Selain itu, coaching & mentoring 1-1 juga dapat meningkatkan keterampilan peserta saat ini atau mempelajari keterampilan baru yang dibutuhkan dalam karirnya. Saat merencanakan coaching & mentoring 1-1, Anda perlu memikirkan tidak hanya tentang sesi itu sendiri. Tetapi, tentang bagaimana sesi tersebut sesuai dengan gambaran yang lebih besar dari tujuan yang ingin dicapai. Anda harus mempertimbangkan seberapa sering sesi dilakukan. Banyak mentor berpikir sesi mingguan diperlukan. Namun, yang lain cukup 2 mingguan atau bahkan bulanan.

Jika ketersediaan dan waktu terbatas, dapat memilih sesi yang lebih pendek. Tetapi, lebih sering yang memungkinkan untuk tetap mengetahui kemajuan yang dibuat oleh peserta coaching. Sama seperti seorang atlet profesional yang membutuhkan pelatih terbaik agar bisa menjadi juara, maka coaching & mentoring 1-1 juga melakukan hal serupa. Berikut adalah beberapa manfaat coaching & mentoring 1-1 untuk mencapai tujuan karir Anda.

Pertama pencapaian tujuan, kedua bekerja dengan pelatih membantu klien membuat rencana apa yang harus dilakukan, memenuhi agenda, dan tetap bertanggung jawab terhadap pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Ketiga keyakinan dan kepercayaan diri yang lebih besar. Keempat setelah bekerja dengan seorang pelatih, klien merasa mereka jauh lebih mandiri dan percaya diri sebagai seorang pemimpin. Kelima kepuasan kerja. Keenam klien mengalami peningkatan kepuasan dengan pekerjaan saat ini yang juga berdampak pada kehidupan pribadinya. Ketujuh peningkatan kontribusi pada perusahaan. Kedelapan klien merasa lebih

mampu secara efektif berkontribusi pada tim dan perusahaan dan Kesembilan hubungan bisnis yang lebih baik.

Anak dapat dilatih untuk mandiri menentukan minat, kecepatan dan tujuan belajarnya sendiri. Program setelah sekolah (ideal) bukanlah program yang dirancang seperti sekolah dengan kurikulum standar. Oleh karena itu, anak-anak dapat memilih kegiatan berdasarkan minatnya dan memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan kemampuannya. Secara umum, sekolah tidak melakukan yang terbaik dalam memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar mandiri, dan hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia. Misalnya, guru yang memutuskan apa yang akan dipelajari hari ini, bagaimana pelajaran akan dilakukan, tugas apa yang akan diselesaikan anak, dll. Anak-anak cenderung menjadi pengikut. Namun, dalam program ekstrakurikuler tidak ada tekanan seperti itu, sehingga anak-anak lebih bebas untuk berkembang bahkan lebih dari yang direncanakan oleh guru atau pelatihnya. Tidak jarang anak-anak mengembangkan strategi kreatif untuk melatih dan mengembangkan keterampilan mereka. Karena sifatnya yang lebih fleksibel, program luar sekolah dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Dengan kata lain, anak dapat mengembangkan rasa memiliki dalam proses belajarnya sendiri. Program ekstrakurikuler menawarkan pelajaran yang sulit untuk diajarkan oleh guru di kelas formal dan sekolah, dan semakin banyak penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler misalnya olah raga, musik, seni pertunjukan, melukis, dan lain-lain berpotensi mengajarkan hal-hal tersebut

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Desa Sidodadi adalah desa yang terletak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa Sidodadi memiliki luar wilayah 5132 ha. Adapun batasan dari desa sidodadi ini berbatasan dengan desa Mulyorejo dibagian utara, desa Bedala di bagian selatan, di sebelah timur berbatasan dengan desa stigading dan desa kalirejo berbatasan di sebelah barat. Desa sidodadi ini terletak di daerah dataran tinggi atau pegunungan. Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang di pimpin oleh seorang kepala desa yang membawahi 7 dusun, 58 RT dan 16 RW. 7 Dusun itu adalah Dusun Krajan, Dusun Ngandeng, Dusun Gedangan, Dusun Klosot, Dusun Pilang, Dusun Kalianyar, dan Dusun Boro. Di Desa sidodadi ini memiliki Unit unit

pendidikan seperti TK, SD. SMP. Sedangkan untuk SMK atau SMA harus menempuh jarak yang lumayan karena berada di desa tetangga yaitu desa Kalirejo.

Jumlah penduduk desa Sidodadi pada tahun 2012 adalah 3879 laki-laki dan 2887 perempuan. Masyarakat Desa Sidodadi mayoritas berasal dari Suku Jawa. Menurut data dari sensus, jumlah penduduk Sidodadi adalah 7.766 jiwa, dengan rincian jumlah laki-laki 3.879 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 3.887 jiwa. Dari data tersebut diperoleh data banyaknya kepala keluarga yaitu 2.443 Kepala Keluarga. Dari segi geografis Desa Sidodadi ini memiliki banyak lahan pertanian yang luas, sehingga mata pencaharian yang dimiliki penduduk mayoritas adalah bertani. Dari data sensus telah didapat mata pencaharian yang dimiliki penduduk Desa Sidodadi yaitu petani 302 orang, buruh tani 853 orang, Pegawai Negeri Sipil 101 orang, Pengrajin industri rumah tangga 5 orang, pedagang keliling 21 orang, peternak 4 orang, pembantu rumah tangga 67 orang, TNI 16 orang, POLRI 2 orang, Pensiunan 24 orang dan pengusaha kecil menengah 152 orang.

Dari data sensus di dapat pula data pendidikan yang dimiliki warga Desa Sidodadi, pertama Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK : 250 orang. Kedua usia 3-6 tahun yang sedang masuk TK : 19 orang. Ketiga usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah : 54 orang. Keempat usia 7-18 tahun yang sedang sekolah : 1734 orang. Kelima usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat : 188 orang. Keenam tamatan SD sederajat : 967 orang. Ketujuh tamatan SLTP sederajat : 461 orang. Kedelapan tamatan SLTA sederajat : 476 orang dan Kesembilan tamatan S1 : 91 orang.

Jumlah penganut agama di Desa Sidodadi sejumlah 4 agama yaitu Agama Islam dengan jumlah penganut 7.754 orang, Kristen 320 orang, Katholik 112 orang dan Hindu 24 orang. Pelaksanaan KKN dilakukan selama 35 hari yaitu dari tanggal 19 Desember 2022 hingga 22 Januari 2023 yang bertempat di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Didalam mencapai tujuan bangsa dengan melalui pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka perlu dilakukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya yaitu harus mengemban pendidikan sesuai dengan pasal 7 ayat 2 RUU Sisdiknas 2022 yang menjelaskan bahwa warga negara Indonesia wajib mengenyam pendidikan dasar selama 10 tahun dan pendidikan menengah tiga tahun. Tidak hanya itu, untuk menciptakan langkah yang

efektif dan efisien maka dibutuhkan yang namanya bimbel atau bimbingan belajar untuk menunjang proses belajar mengajar formal di pendidikan sekolah.

Menurut Andayani (Andayani et al., 2014), bimbingan belajar merupakan kegiatan ybimbingan yang diberikan kepada setiap individu guna mengatasi per,masalahan yang dihadapinya dalam prose belajar, agar seusai melaksanakan kegiatan belajar dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki masing-masing peserta didik. Kegiatan bimbingan belajar sejatinya ialah kegiatan yang dilakukan oleh seorang yang telah profesional atau terlatih dalam memberikan suatu pendampingan seerta memberi arahan dalam proses kegiatan belajar. Masih banyak masyarakat luas belum mengetahui apasih benefit dengan mengikuti bimbingan belajar. Bimbingan belajar dapat membantu anak untuk memahami materi, membuat anak belajar dengan penuh antusias terus-menerus, membuat waktu efektif anak di setiap harinya, serta membuat pelajaran semakin bermakna.

Masyarakat luas, masih merasa enggan untuk mendaftarkan anaknya ke tempat kursus belajar atau bimbingan belajar dengan salah satu alasannya adalah mengenai keberatan biaya. Orang tua merasa dengan mendaftarkan anaknya bimbingan belajar hal tersebut suatu tindakan boros. Mereka menganggap uang nya bisa digunakan untuk keperluan lainnya yang dirasa lebih urgent. Padahal mengenyam pendidikan baik formal maupun non formal merupakan suatu investasi jangka panjang yang mana dapat melebihi apa yang telah dikorbankan saat mengenyam pendidikan.

Dengan melihat masyarakat sekitar yang masih banyak beranggapan akan hal tersebut. Maka, kelompok 89 KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mendapat tempat mengabdikan di desa Sidodadi kecamatan. Lawang Kabupaten. Malang membuat pelayanan kursus atau mengadakan bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar di desa Sidodadi dan sekitarnya dengan secara gratis.

Tidak hanya itu saja alasan Kelompok 89 KKM mendirikan pelayanan kursus bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar, alasan lainnya adalah tidak adanya bimbingan belajar di daerah sekitar. Sesuai dengan fakta yang ada, dahulu sempat ada tempat kursus secara pribadi atau personal namun dirasa sepi yang akhirnya berhenti atau bubar yang mana dikarenakan

dikenakan tarif yang besar yang dirasa memberatkan perekonomian orang tua. Dan juga kesadaran yang rendah akan pentingnya pendidikan di Desa Sidodadi.

Menurut Eva Prianka dalam Puspitasari (Puspitasari, 2018), ada empat hal yang membuat masyarakat kurang mementingkan pendidikan pertama ketidaktahuan akan pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidup sebab banyak dari mereka (masyarakat pedesaan) yang berpikir “untuk apa sekolah? Asalkan sudah bisa mencari uang tidak perlu sekolah” padahal pendidikan di sekolah juga perlu untuk menunjang karier mereka di masa depan nanti siapa tahu menjadi orang sukses. Kedua tidak memadainya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pendidikan. Kurangnya bahkan rusaknya sarana dan prasarana yang telah ada, membuat masyarakat semakin malas untuk sekolah, untuk mengenyam pendidikan. Sudah sepatutnya pemerintah dan kita bersama-sama membantu memfasilitasi mereka. ketiga letak geografis yang menyulitkan untuk mengakses masyarakat di desa terpencil. Letak geografis kerap kali menjadi kendala untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat pedesaan, mulai dari naik turun bukit, tidak ada alat transportasi, sampai tidak adanya aliran listrik dan keempat mahalnya biaya pendidikan “Biaya pendidikan di Indonesia mahal, sedangkan penghasilan cuma cukup buat makan saja. Belum beli seragam, sepatu, tas, peralatan sekolah, buku, belum lagi kalo ada tugas-tugas, terus tiap hari perlu ongkos ke sekolah” mungkin kalimat-kalimat ini yang sering terlintas di benak masyarakat pedesaan jika memikirkan tentang pendidikan.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dan Jaharudin (Istiqomah & Jaharudin, 2019) menyebutkan faktor penyebab kurangnya kualitas pendidikan di daerah terpencil. Permasalahan pendidikan ini adalah salah satu permasalahan yang belum diselesaikan oleh Pemerintah. Mulai dari kurangnya keterampilan tenaga kerja bahkan jumlah tenaga kerja pendidik di Indonesia, khususnya di daerah tertinggal. Kurangnya keterampilan dan jumlah tenaga kerja pendidik dikhawatirkan menghambat perkembangan pendidikan di Indonesia. Sebagian peneliti mengungkapkan bahwa banyak hal yang menyebabkan kurangnya tenaga kerja pendidik di daerah tertinggal. Menurut Agustino dalam Al Faresi (Al Faresi, n.d.), pertama kurangnya fasilitas di daerah pedalaman, kedua kurangnya apresiasi bagi para tenaga pendidik yang mengajar di daerah pedalaman, ketiga biaya hidup di daerah pedalaman rata-rata terlalu tinggi jika dibandingkan daerah yang lain dan keempat banyak tenaga pendidik yang seharusnya ditempatkan di daerah tersebut menolak dan memilih ditempatkan di daerah lain yang kondisinya lebih baik dari daerah tersebut.

Menurut Berg dalam Wawan (Wawan, 2014), salah satu faktor yang menyebabkan keengganan para tenaga kerja pendidik untuk mengajar di daerah terpencil adalah letaksekolah sulit dijangkau dan minimnya fasilitas dan hiburan di daerah tersebut. Hambatan ini dipicu oleh masalah minimnya saran dan prasarana pada daerah tertinggal. Tenagakerja pendidik berpikir keras untuk memenuhi hal tersebut. Apalagi materi yang harus diajarkan sesuai apa yang diterapkan oleh pemerintah, semenjak adanya kebijakan Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai syarat kelulusan siswa dan siswi sekolah menengah. Hal ini menjadi beban hidup tenaga kerja pendidik sebagai individu yang tinggal di daerah terpencil dan harus bertanggung jawab sebagai seorang guru.

Tidak hanya itu saja, ada juga problematika yang muncul dan berpengaruh negatif besar pada proses belajar anak, yaitu rendahnya rasa motivasi dari dalam diri untuk belajar. Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar, karena tanpa adanya motivasi maka kecil kemungkinan seorang siswa dapat berhasil dalam belajar. Motivasi belajar yang baik akan berdampak pada prestasi yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik, maka akan berdampak pada prestasi yang belum sesuai dengan harapan.

Sebelum kelompok 89 KKM memutuskan membuka bimbingan belajar gratis, mahasiswa terlebih dahulu mengobservasi atau mensurvey para peserta didik dari segi kemampuan, latar belakang, dan sebagainya. Mahasiswa juga menanyakan bagaimana proses pembelajaran di sekolah. Hal yang didapatkan saat menggali informasi terkait kurang pahamiannya dengan materi yang diajarkan oleh guru ialah tenaga pendidik masih menggunakan metode klasikal. Rata-rata siswa hanya dibebankan untuk mencatat. Hal ini jika dikaitkan dengan perkembangan pendidikan saat ini tidaklah sejalan. Dunia pendidikan saat ini seharusnya lebih berkembang lagi mengikuti kemajuan zaman, apabila permasalahan ini tidak dituntaskan siswa adalah korban utama dari bobroknya pendidikan.

Hasil yang diperoleh dari adanya program bimbingan belajar gratis ini yaitu meningkatnya semangat dan motivasi siswa siwa akan pentingnya belajar, mereka bersemangat belajar karena metode belajar yang kita ajarkan adalah belajar sambil bermain. Dan mereka merasa termotivasi karena kita sebagai mentor belajar mereka mengajak belajar bersama dengan tidak memaksa

dan kita memperbolehkan mereka belajar dengan cara yang mereka masing masing inginkan agar mereka tidak merasa tertekan. Di posko KKN 89, mereka diperbolehkan belajar di lantai 2, di teras, di balkon, atau dimanapun mereka inginkan yang penting mereka mau belajar dan mengerjakan tugasnya sampai selesai. Buktinya mereka datang terus menerus setiap hari tanpa bosan walaupun saat mereka tidak memiliki tugas rumah untuk dikerjakan. Jadi mereka datang ke posko memang ingin mengerjakan soal dari kakak kakak mentor dan dilanjutkan dengan bercerita atau bermain bersama. Saat selesai mengerjakan soal, mereka meminta tambah soal lagi hingga 2 sampai 3 kali. Mereka meminta soal yang diberikan sesuai dengan materi yang sedang diberikan di sekolah. Soal yang diberikan paling sering adalah matematika. Dan mereka tetap berusaha mengerjakan soal tersebut walau kadang masih salah dalam pengerjaan beberapa nomer tetapi mereka tetap tidak menyerah dan mengulang mengerjakan lagi sampai benar. Untuk durasi belajar biasanya 2-3 jam. Sesuai keinginan mereka. Biasanya belajar dimulai pada jam 12 atau setengah 1 dan berakhir di jam 14.30 - 15.00. Dan tidak jarang beberapa anak tidak ingin cepat sepat pulang ke rumah karena terlalu asyik berada di posko KKN 89.

Kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan di desa Sidodadi ini membawa banyak manfaat tidak hanya kepada para siswa sekolah dasar melainkan kepada orang tua wali murid mereka. contohnya seperti para wali murid yang awalnya tidak pernah mengantarkan anak-anaknya untuk belajar di sini, perlahan satu persatu wali murid datang mengantarkan anak-anaknya untuk belajar di sini karena mereka sudah mulai percaya bahwa bimbingan belajar kami membawa manfaat untuk anaknya masing-masing.

Pada awalnya siswa yang belajar di posko kami hanya ada dua sampai tiga siswa tetapi beberapa hari setelahnya anak-anak mulai bertambah dari yang jumlahnya 3 sampai 4 bertambah menjadi 10 sampai 15 anak dan bervariasi mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

"kak aku mau belajar matematika setiap hari di sini soalnya banyak temen dan bisa mengerjakan rame rame", "kak aku boleh ya kesini tiap hari walaupun lagi gaada PR, pingin ngerjakan soal soal yang dikasi sama kakak, soalnya di rumah gaperna belajar sama ayah ibu", "kak aku suka kak belajar disini, kakaknya ramah dan baik semua", ujar beberapa orang siswa SDN 01 Sidodadi yang mengikuti bimbingan belajar kami.

Tempat tinggal siswa-siswa yang belajar di posko kami rata-rata berada di sekitar posko. tetapi ada juga beberapa anak yang diantar orang tuanya karena jarak rumahnya lumayan jauh dari posko. walaupun jarak rumah mereka jauh dari posko, sepulang sekolah mereka langsung

bergegas untuk ganti baju, makan siang dan langsung bergiliran menjemput teman temannya untuk akhirnya berjalan bersama menuju posko kami. Mereka sangat bersemangat dan antusias saat memanggil manggil nama kami saat jam bimbel sudah tiba. dan terkadang walaupun saat hari minggu, mereka tetap mengunjungi posko hanya untuk sekedar bermain bersama.

Setelah kepulangan kami dari KKN, mereka siswa-siswa yang sebelumnya belajar di posko kami, tetap sering menghubungi kami lewat media sosial untuk bertanya tentang pelajaran yang belum mereka ketahui atau hanya sekedar bertanya tentang soal yang diberikan oleh guru mereka yang mungkin mereka belum mengerti cara mengerjakan soal tersebut. Dan kami tetap akan membantu mereka untuk belajar menjadi lebih baik.

Semenjak diadakannya program bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar di desa Sidodadi ini, para wali murid sudah terlihat kemajuannya dalam berfikir bahwa pendidikan itu penting bagi anak anak mereka. Dan tidak cukup kalau hanya belajar di sekolah saja karena biasanya para guru di sekolah juga memberi murid murid tugas untuk dikerjakan di rumah. Perlahan-lahan para wali murid merasakan adanya perubahan semangat belajar anak-anaknya, dari yang dulunya mereka kesusahan mengajari anak-anak mereka mengerjakan tugas rumah atau PR, semenjak adanya program bimbingan belajar, mereka bisa mempercayakan kepada kami untuk membantu mengajari anak-anaknya mengerjakan tugas rumah tersebut tanpa khawatir anaknya lupa tidak mengerjakan.

Para mahasiswa KKN setiap selesai mengajar di sekolah dasar, selalu mengajak para siswa untuk belajar bersama di posko kami. karena kebetulan sekolah dasar yang kami ajar berseberangan dengan posko kami. Dan mereka bersemangat atas ajakan kami. Kami selalu mengajak para adik-adik apabila mereka mempunyai tugas rumah yang sulit dan orang tua mereka mungkin belum bisa mengajari mereka, mereka bisa datang ke posko kami untuk kami bantu mengerjakan tugas rumah. tetapi bukti dari semangat belajar mereka meningkat yaitu mereka tetap datang setiap hari ke posko walaupun mereka tidak memiliki tugas rumah yang diberikan dari guru mereka. jadi mereka mengerjakan soal dari kami para kakak-kakak mahasiswa KKN.

KESIMPULAN

Program Bimbingan Belajar yang kami adakan di posko KKN 89 berjalan sukses dan membawa banyak manfaat. Atas diadakannya program bimbingan belajar gratis ini, minat belajar siswa siswa sekolah dasar di desa sidodadi meningkat, dan kesadaran wali murid atas pentingnya pendidikan juga meningkat. Biasanya para wali murid mengantar anak anak mereka untuk belajar bersama di posko KKN 89. Karena semenjak adanya program ini, para siswa bersemangat sekali untuk berangkat dan betah berlama lama disini untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faresi, M. R. (n.d.). *Pendidikan di Daerah Terpencil atau Tertinggal*.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63695977/Tugas_UAS_Indo_Rezqi20200621-44028-1fgb80-libre.pdf?1592751515=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTugas_UAS_Indo_Rezqi.pdf&Expires=1701346626&Signature=FOBwentAseXAWdUY6~ZzgboarZhmqbZOpuuVP-7mDuRbrABggBTfID~5QISZGzWWdHXW8SzMSDK0Cd7e-0Txcaha-AwnXJxXgJ15unsutFI3LViY5M9pITTahoHgSc4I-JOOVptWW-Hwxq33pOVETeuXbglU3CwZnIsIDEMvMzpxRI8qXIG7AOE5F8PPIRBxhxFOEm2t9RGto2GzuvQgwGm1VHcEG8hL6DkInc6Ej8acEU3DBKtS84J9X~1EZuZzlzFFbIIe3vrMvRxlPpGpmYKUqHWN3Vbl1qGp2srg9E2H2ArVLzIOGETVBWglo2qYrGPiX0q9X~TakqdCxBBKw__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Andayani, N. P. S. N., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Penerapan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3724>
- Gurtino. (2016). PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR SISWAMELALUI MODEL PEMBELAJARAN CONTE TUAL TEACHING AND LEARNING. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 1(1).
<https://www.i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/613>
- Istiqomah, I., & Jaharudin, J. (2019). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DESA MARIAT PANTAI. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 29–34. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/474>
- K, N., & Jannah, M. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar Sekaligus Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak-Anak Di Desa Sukosari. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v2i1.6723>
- Puspitasari, E. R. (2018). TINGKAT PENDAPATAN KARYAWAN K3L UNIVERSITAS PADJAJARAN. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 97. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18263>



- Suherman, U. (2005). Bimbingan Belajar. *Univ. Pendidik. Indones.*
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/195903311986031-SUHERMAN/Bimbingan_Belajar.pdf
- Wawan. (2014). *Pendidikan di Daerah Tertinggal*. Medcofoundation.Org.
<http://www.medcofoundation.org/pendidikan-di-daerah-tertinggal/>